

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja (*policy output* dan *policy outcome*) serta faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja program *Expanding Maternal and Neonatal Survival* (EMAS) di Kabupaten Sidoarjo.

Program EMAS merupakan *pilot project* pemerintah Indonesia yang bekerjasama dengan USAID harapannya program ini dapat dijalankan oleh daerah secara mandiri. Sidoarjo merupakan salah satu daerah intervensi program EMAS di Jawa Timur yang terpilih menjadi kabupaten percontohan. Namun setelah program ini berakhir Kabupaten Sidoarjo tidak melanjutkan program ini. Sebagai kabupaten percontohan, seharusnya Kabupaten Sidoarjo sudah meneruskan program dari kementerian ini menjadi sebuah kebijakan berkelanjutan. Oleh karena itu diperlukan evaluasi capaian program untuk mengetahui sejauh mana program ini dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui proses observasi dan wawancara mendalam, serta memanfaatkan hasil dokumenter. Pemilihan informan dilakukan dengan metode *purposive* kemudian dilanjutkan dengan *snowball*.

Hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa kinerja Program EMAS di Kabupaten Sidoarjo sudah cukup baik. Hal ini dikarenakan dari tujuh indikator *policy output* (akses, bias, cakupan, frekuensi, ketepatan layanan, akuntabilitas, kesesuaian program dengan kebutuhan), enam diantaranya telah tercapai. Sedangkan satu indikator yakni cakupan belum tercapai. Dari segi *policy outcome* (*initial outcome, intermediate outcome dan long-term outcome*), semua *outcome* telah tercapai. Sedangkan faktor-faktor yang paling mempengaruhi kinerja program EMAS adalah sumberdaya, disposisi dan komunikasi antar organisasi dan aktivitas pelaksana. Penelitian ini merekomendasikan kepada pemerintah Kabupaten Sidoarjo melanjutkan *pilot project* EMAS dengan menggunakan sumber dana finansial yang mandiri. Meski AKI dan AKB belum menurun secara signifikan dalam 5 tahun terakhir, namun *outcome* yang dihasilkan dari program ini dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Kata Kunci: Evaluasi Kinerja, Program EMAS, Kebijakan Pelayanan Kegawatdaruratan *Maternal* dan *Neonatal*



ABSTRACT

This study aims to evaluate the performance (policy output and policy outcome) and also the factors that affected the performance of Expanding Maternal and Neonatal Survival (EMAS) program in Sidoarjo.

The EMAS Program is a pilot project of the Indonesian government in cooperation with USAID. In hope, this program could be replicated independently by the regions. Sidoarjo is one of several intervention areas of the EMAS program in East Java. Sidoarjo was selected to be a pilot district in East Java. But after the program ends, Sidoarjo did not continue this program. As a pilot region, Sidoarjo should continue this program become a legal regulation of maternal and neonatal service. Therefore, it is necessary to evaluate the program's performance to know how far the program can achieve the desired objectives. This research employed qualitative research method. Data collection was conducted using observation, in-depth interviews, and documentary. The informants were selected by purposive method and then continued by snowball method.

This study finds that the performance of the EMAS Program in Sidoarjo Regency is good enough. This is because, from seven indicators of policy output (access, bias, coverage, frequency, service provision, accountability, suitability of the program with the target groups), six indicators have been achieved. While, one indicator, called coverage, had not been achieved. In addition, the indicators of policy outcomes (initial outcomes, intermediate outcomes and long-term outcomes), have been achieved. This research also finds the factors that most affect the performance of the program are the resources, disposition and the communication between organizations and the activity of implementers. This study recommends that the government of Sidoarjo should continue the pilot project of EMAS using independent financial resources. Although MMR and IMR have not decreased significantly in the last 5 years, the outcomes can increase the community participation in improving the quality of maternal and neonatal health services.

Key words: Performance Evaluation, EMAS Program, Maternal and Neonatal Emergency Service Policy

